

**GAMBARAN *SEXUAL EDUCATION* OLEH ORANGTUA UNTUK
REMAJA RETARDASI MENTAL (*INTELLECTUAL DISABILITY*)
DI SLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN**

Hani Andriyana¹, Dwi Yati²

INTISARI

Latar Belakang: *Intellectual disability* merupakan penyimpangan tumbuh kembang yang menyebabkan terhambatnya perkembangan fungsi kognitif dan sosial yang ditandai dengan keadaan perkembangan mental individu yang kurang sempurna atau tidak lengkap. Remaja retardasi mental pada umumnya kekurangan informasi perkembangan seksualitas dan penyimpangannya. Hal tersebut disebabkan tidak didapatkannya informasi mengenai *sexual education* dari orang tua. Orangtua perlu mengajarkan *sexual education* untuk remaja retardasi mental.

Tujuan: Diketahui gambaran *sexual education* dari orang tua untuk remaja retardasi mental (*intellectual disability*) di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

Metode: Jenis penelitian *non eksperimental* dengan desain penelitian deskriptif. Sampel diambil dengan teknik total sampling dengan responden sebanyak 43 orang tua. Instrumen penelitian adalah kuesioner.

Hasil: Didapatkan gambaran *sexual education* oleh orangtua untuk remaja retardasi mental. Analisa data 43 responden sebagian besar hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 11 responden (25,6%) dengan kategori cukup, dan 32 responden (74,4%) dengan kategori baik.

Kesimpulan: *Sexual education* orangtua untuk remaja retardasi mental sebagian besar dengan kategori baik sebanyak 32 responden (74,4%) yang berarti orang tua memahami dan mengerti terkait mengajarkan *sexual education* untuk remaja retardasi mental di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman.

Kata kunci: Orang tua, Remaja retardasi mental, *Sexual education*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
² Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**GAMBARAN SEXUAL EDUCATION OLEH ORANG TUA UNTUK
REMAJA RETARDASI MENTAL (INTELLECTUAL DISABILITY)
DI SLB C WIYATA DHARMA 2 SLEMAN**

**DESCRIPTION OF SEXUAL EDUCATION BY PARENTS FOR
ADOLESCENT MENTAL RETARDATION (INTELLECTUAL
DISABILITY) IN WIYATA DHARMA 2 Extraordinary School C IN
SLEMAN**

Hani Andriyana¹, Dwi Yati²

ABSTRACT

background: intellectual disability is a developmental deviation that causes the development of cognitive and social function which is characterized by an imperfect or incomplete state of mental development. mental retardation adolescents generally lack information about the development of sexuality and its deviations. this is due to not getting information about sexual education from parents. parents need to teach sexual education to mentally retarded teenagers.

purpose: a description of sexual education from parents for adolescent mental retardation (intellectual disability) at wiyata dharma 2 extraordinary school c in sleman.

method: non-experimental research type with descriptive research design. samples were taken by total sampling technique with 43 parents. the research instrument was a questionnaire.

results: obtained a picture of sexual education by parents for mentally retarded adolescents. data analysis of 43 respondents most of the results of this study showed that as many as 11 respondents (25.6%) with enough categories, and 32 respondents (74.4%) with good categories.

conclusion: parental sex education for adolescent mental retardation mostly with good category as many as 32 respondents (74.4%) which means parents understand and understand related to teaching sexual education for mental retardation teens in wiyata dharma 2 extraordinary school c in sleman.

Keywords: Parents, adolescents mental retardation, Sexual education

¹ Nursing student of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Nursing lecturer of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta